

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

Pengelolaan Festival Seni Virtual JICAF (Jogja International Creative Arts Festival): Upaya Sinergi Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Seni Internasional di Masa Pandemi

Peneliti :

**Rr. Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A/ 199207122019 03 2 020
Gintang Win Gemintang /1810156026**

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1435 /IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
September 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **Pengelolaan Festival Seni Virtual JICAF (Jogja International Creative Arts Festival): Upaya Sinergi Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Seni Internasional di Masa Pandemi**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Raden Rara Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 199207122019032020

NIDN : 0012079201

Jab. Fungsional : Asisten Ahli

Jurusan : Tata kelola Seni

Fakultas : FSR

Nomor HP : 082226394092

Alamat Email : vegasariadya@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Gintang Win Gemintang

NIM : 1810156026

Jurusan : TATA KELOLA SENI (MANAJEMEN SENI)

Fakultas : SENIRUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

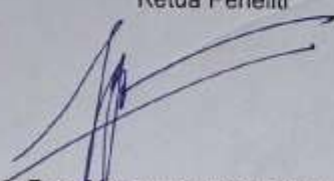


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP 196911081993031001



Yogyakarta, 23 November 2021

Ketua Peneliti



Raden Rara Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A.
NIP 199207122019032020

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001



RINGKASAN

Di masa pandemi, kolaborasi sebuah festival seni selain memudahkan juga menjadi sebuah tantangan tersendiri. JICAF (Jogja International Creative Art Festival) merupakan festival seni virtual yang diselenggarakan oleh ISI Yogyakarta bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi seni internasional. Secara keseluruhan acara, JICAF telah dianggap berhasil terlaksana dengan melibatkan beberapa mitranya. Secara pengelolaan, JICAF terkendala komunikasi jarak jauh yang membuat pesan yang disampaikan tidak efektif. Kondisi pandemi di dunia membuat pengumpulan karya dari luar negeri pun terhalang. Beberapa upaya dan strategi dilakukan oleh JICAF, tidak hanya demi terselenggaranya acara semata namun juga menciptakan nilai baru dan arti penting sebuah kolaborasi. Walaupun pengelolaan dinilai sporadis, namun festival ini mampu meneruskan hubungan antar mitra perguruan tinggi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi mengenai pengelolaan festival seni JICAF yang diselenggarakan secara virtual, khususnya strategi kolaborasi yang terjalin didalamnya sehingga menciptakan sinergitas antar perguruan tinggi di masa pandemi. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data primer dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara mendalam pada informan, dalam hal ini adalah ketua panitia dan kurator. Sedangkan data sekunder didapatkan dari pengumpulan dokumen, foto, arsip, literatur, dan berita ataupun tulisan yang dimuat pada media *online*.

Kata kunci: kolaborasi, mitra, festival seni, virtual

ABSTRACT

During the pandemic, the collaboration of an art festival is a new challenge. JICAF (Jogja International Creative Art Festival) is a virtual art festival organized by ISI Yogyakarta in collaboration with several international art universities. Overall the event, JICAF has been considered successful by involving several partners. In terms of management, JICAF is hampered by long-distance communication, which makes the message conveyed ineffectively. The global pandemic has hindered the collection of works from abroad. Several efforts and strategies were carried out by JICAF, not only for holding the event but also for creating new value and the importance of collaboration. Although the management is considered sporadic, this festival can continue the sustainable relationship between higher education partners. This study aims to elaborate on the management of the JICAF art festival, which is held virtually, particularly the collaboration strategy that exists to create synergy between universities during the pandemic. The research method used is a qualitative approach.

Primary data was collected by direct observation, in-depth interviews with informants, in this case, the chairman of the committee and curator. Secondary data was obtained from the collection of documents, photos, archives, literature, and news or writings published in online media.

Keywords: *collaboration, partners, art festival, virtual*

PRAKATA DAFTAR

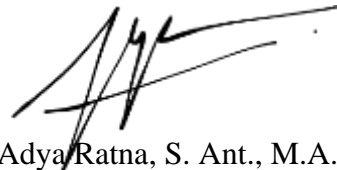
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat petunjuk dan hidayahNya kegiatan penelitian dengan tema “Pengelolaan Festival Seni Virtual JICAF (Jogja International Creative Arts Festival): Upaya Sinergi Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Seni Internasional di Masa Pandemi” dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Penelitian ini diikutsertakan dalam program LPPM ISI Yogyakarta yang bertujuan untuk mengkaji terkait pengelolaan event seni yang diselenggarakan selama pandemi. Walaupun ditengah pelaksanaan terkendala dengan keterbatasan ruang dikarenakan pembatasan wilayah pandemic covid 19, namun tidak menyurutkan semangat melakukan setiap kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan protokol kesehatan secara ketat.

Kegiatan penelitian ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari dan bantuan dari beberapa pihak. Maka ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dengan memfasilitasi kebutuhan materi guna terselenggaranya penelitian; Ketua JICAF yaitu Indiria Maharsi, S. Sn., M. Sn. yang telah menyempatkan waktunya untuk berbagi ilmu dan cerita pengalamannya dalam mengelola JICAF; Kurator JICAF yaitu Dr. Mikke Susanto, M. A. yang telah memberikan banyak gagasannya terhadap pengelolaan JICAF; Panitia JICAF yang selalu membantu demi kelengkapan data; serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini banyak kekurangan dan begitu halnya kegiatan penyuluhan. Maka kritik yang membangun dibutuhkan sebagai masukan demi kebaikan dari penelitian ini.

Yogyakarta, 17 September 2021

Ketua Peneliti



Rr. Vegasari Adya Ratna, S. Ant., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
ABSTRACT.....	3
PRAKATA DAFTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR DIAGRAM.....	7
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB IV. METODE PENELITIAN	15
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	17
A. Konsep Rangkaian Acara	19
B. Teknis, Kendala dan Upaya Sinergitas.....	27
C. Kolaborasi Festival Seni Virtual Skala Internasional.....	31
BAB VI. KESIMPULAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36
Artikel Ilmiah.....	36
Bukti Submission pada Jurnal Ilmiah	44
Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	45
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	46
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	48

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Major Stakeholders types and roles in festival networks (Getz, Andersson, & Larson, 2007)	12
Diagram 2 Roadmap Bidang Ilmu	12
Diagram 3 Roadmap Penelitian	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Liputan Media Antara (sumber: https://www.antarafoto.com/bisnis/v1606899608/jelang-pameran-jicaf-2020 , 2020)	18
Gambar 2 Tampilan Depan Website JICAF (sumber: https://jicaf2020.isi.ac.id , 2021)	19
Gambar 3 Visual Art Collaboration dalam tampilan website	21
Gambar 4 Visual Art Workshop dalam tampilan website	23
Gambar 5 Creative Sharing Forum dalam tampilan website	25
Gambar 6 Visual Art Competition dalam tampilan website	26
Gambar 7 Ruang Pamer Festival Seni Virtual JICAF (sumber: https://jicaf2020.isi.ac.id , 2021)	28
Gambar 8 Panitia JICAF dalam mengelola rangkaian acara	29
Gambar 9 Proses on screen Visual Art Workshop dan Creative Sharing Forum .	30
Gambar 10 ‘Poison Apple’ karya Puthipat Buppa mahasiswa dari Silpakorn University Thailand (sumber: Panitia JICAF, 2021)	31
Gambar 11 Gambar 7. Postingan Prof. Gunnar Spellmeyer melalui akun Instagram pribadinya (sumber: https://www.instagram.com/p/CH1-3riJFr4/?utm_medium=copy_link , 2021)	33

BAB I. PENDAHULUAN

Sejak Maret 2020, lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi menutup aktivitasnya di seputar kampus dan menerapkan kebiasaan baru dengan belajar dari rumah. Segala aktivitas baik itu pengajaran hingga aktivitas perguruan tinggi yang berhubungan dengan *stakeholder* pun diselenggarakan melalui aplikasi digital atau secara daring. Fasilitas layanan yang mendukung aktivitas *online* digunakan untuk mempertahankan kegiatan penting dengan sumber daya yang ada. Hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi seni ISI Yogyakarta, dimana praktek dan kegiatan apresiasi seni harus dilakukan dengan mengadopsi teknologi secara virtual.

JICAF (Jogja International Creative Arts Festival) adalah festival pertama yang dilakukan oleh Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta secara virtual di masa pandemi. JICAF merupakan festival kolaborasi yang diikuti juga oleh perguruan tinggi mitra ISI Yogyakarta di berbagai belahan negara diantaranya adalah Silpakorn University (Thailand), Tokyo University of Arts (Jepang), Hochschule Hannover University of Applied Science and Art (Jerman), Bunditpatanisa Institute (Thailand), Universiti Teknologi Mara (Malaysia), The University of Melbourne (Australia), dan Lasalle College of the Arts (Singapura). JICAF menjadi satu terobosan kegiatan perguruan tinggi yang membangkitkan spirit kreativitas ditengah kondisi yang penuh dengan batas.

JICAF diselenggarakan pada 7 Desember 2020 selama satu bulan, ketika situasi Indonesia dan seluruh dunia masih dalam fase penanganan covid, belum tersebar vaksin dan masih mencoba untuk memulai kebiasaan baru (*new normal*). Beberapa daerah di Indonesia menerapkan pembatasan wilayah /*lockdown*, begitu pula yang terjadi di beberapa negara mitra kolaborasi JICAF. Pembatasan inilah yang menjadi kendala sekaligus tantangan JICAF untuk menyelenggarakan festival secara virtual, tentu saja dengan harapan wacana terhadap keilmuan seni tetap berlangsung.

Di masa pandemi, ruang virtual menjadi arena baru dalam dunia seni. Begitu halnya untuk perguruan tinggi seni yang semestinya tidak berhenti berperan

dalam memproduksi wacana, tidak berhenti berkarya, dan terus memberi terobosan baru dalam apresiasi seni. Di sisi lain, ada tanggung jawab yang perlu dilakukan oleh perguruan tinggi supaya jalinan hubungan antar perguruan tinggi mitra tetap berkelanjutan. Misi tersebut yang terangkum dalam festival seni virtual JICAF yang ingin berkontribusi baik untuk kepentingan eksternal dan juga internal.

Dalam pengelolaannya, kolaborasi dalam festival seni virtual tidak selamanya berjalan lancar. Adaptasi baru melalui perangkat digital, hubungan komunikasi jarak jauh serta mekanisme pengumpulan karya pun menjadi sebuah tantangan. Disisi lain festival seni virtual merupakan budaya baru yang penting untuk dikembangkan dan dielaborasi lebih dalam baik secara praktik maupun kajian, mengingat festival seni virtual ini telah diaplikasikan di beberapa lembaga ataupun industri, dan masih terus berimprovisasi yang tak lepas dari ulasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncul rumusan pertanyaan bagaimana pengelolaan festival seni virtual JICAF sebagai upaya kolaborasi antar perguruan tinggi di masa pandemi? Secara khusus penelitian ini akan mengelaborasi festival seni JICAF secara pengelolaan virtual dan bagaimana kolaborasi yang terjalin antar perguruan tinggi yang terlibat didalamnya. Penelitian ini dirasa penting karena mampu berkontribusi dalam hal kajian yang dapat menjadi rujukan perguruan tinggi ISI Yogyakarta dalam mempertahankan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra yang berkelanjutan.